

## ABSTRAK

Anwar, Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar

Penelitian ini mengenai masalah penerapan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran untuk memahami konsep IPA secara baik. Permasalahannya berkaitan dengan pembentukan sikap dan keterampilan siswa melalui percobaan yang dilakukan, kemampuan siswa membangun konsep sifat dan kegunaan air melalui rangkaian kegiatan percobaan yang dilakukan.

Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang sikap hati-hati, teliti, terampil, dan kerja sama dalam melakukan setiap percobaan dan keterampilan mengamati, komunikasi, membandingkan, mengukur, mengklasifikasi, diskusi, bertanya, menyimpulkan sesuai dengan pokok bahasan yang dipelajari dan diperoleh gambaran tentang pemahaman konsep siswa. Instrumen yang digunakan, yaitu Observasi, wawancara dan tes prestasi. Observasi dilakukan untuk mengungkap sikap siswa melalui catatan lapangan dan mengungkap keterampilan siswa melalui LKS, tes prestasi dilakukan untuk mengungkap pemahaman siswa melalui tes tertulis, wawancara digunakan sebagai data pendukung tentang hasil kegiatan siswa dan tanggapan dari berbagai pihak tentang pendekatan keterampilan proses.

Melalui observasi terungkap bahwa siswa dapat membentuk sikap dengan baik, yaitu dari kurang hati-hati menjadi cukup hati-hati, dari kurang teliti menjadi cukup teliti, dari kurang terampil menjadi cukup terampil, dari kerja sendiri-sendiri menjadi terbentuk kerja sama yang baik. Melalui observasi terungkap pula bahwa keterampilan mengamati siswa cukup baik, sebagian besar siswa memiliki keterampilan komunikasi (tulisan) yang cukup baik, keterampilan membandingkan, mengukur dan mengklasifikasi cukup baik, siswa dapat membentuk keterampilan diskusi dan bertanya dengan baik, yaitu menjadi terbiasa untuk melakukan diskusi dan mulai berani untuk mengajukan pertanyaan. Untuk hal-hal yang tidak konkrit, keterampilan menyimpulkan sukar dilakukan. Melalui tes prestasi terungkap bahwa konsep yang dibangun melalui percobaan tentang sifat permukaan air yang tenang selalu datar, air mempunyai berat, air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, air berubah wujud jika dipanaskan atau didinginkan, air melarutkan berbagai zat dapat dipertahankan sedangkan konsep sifat air menempati ruang dan air menekan ke segala arah tidak dapat dipertahankan.

Implikasi dari penelitian ini ditujukan agar dalam pembelajaran IPA di sekolah lebih mengaktifkan siswa melalui cara, yaitu pemberian tugas, melakukan pengamatan terhadap fenomena alam di sekitarnya, melakukan percobaan. Keterbatasan dalam melakukan hal tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah sebagai sumber belajar, dilakukan penataran tentang penggunaan alat-alat peraga agar bermanfaat secara maksimal dan pengembangan wawasan guru melalui pendidikan yang lebih tinggi atau melalui diskusi sesama rekan guru.